

## LAPORAN PENELITIAN

**Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap  
Harga Saham Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Tahun 2017-2021**



Disusun Oleh:

Ketua Peneliti

Seftiatul Laela, S.E., M.M

NIDN : 0304095801

Anggota:

M. Aldi Alamsyah

NIM: 2018031094

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I**

**2023**

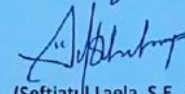
## HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	: Analisis Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
2.	Bidang Ilmu Penelitian	: Akuntansi
3.	Ketua Peneliti:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	: Seftiatul Laela, SE, M.M.
	b. Jenis Kelamin	: Perempuan
	c. NIDN	: 0304095801
	d. Golongan/Pangkat	: III / C
	e. Program Studi	: Akuntansi
	f. Email	: seftiatull@gmail.com
4.	Anggota Tim Peneliti	: M. Aldi Alamsyah (2018031094)
5.	Waktu Penelitian	: 6 bulan (Juli – Desember 2022)
6.	Biaya Penelitian	
	a. Jumlah	: Rp 3.000.000,-
	b. Sumber	: LLDKTI (Tunjangan serdos)
7.	Publikasi	: Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, Januari 2023

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I

  
(Ida Musdafiah, S.E., M.M)  
NIDN : 0323057001

Ketua Peneliti  
  
(Seftiatul Laela, S.E., M.M)  
NIDN : 0304095801

Menyetujui  
Ketua STIE Y.A.I  
  
(Dr. Reschiana, S.E., M.M., Ak, CA)  
NIDN : 0309116503

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.3 Perumusan Masalah Penelitian.....	4
<b>BAB II. KAJIAN LITERATUR.....</b>	<b>5</b>
2.1 <i>Landasan Teori</i> .....	5
2.2 Kerangka Pemikiran .....	7
2.3 Hipotesis.....	7
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>10</b>
3.1 Populasi dan Sampel.....	10
3.2 Operasionalisasi.....	10
3.3 Variabel.....	11
3.4 Rancangan Analisis.....	
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>13</b>
4.1 Sampel Penelitian.....	13
4.2 Hasil Pengolahan Data.....	13
4.3 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	17
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>19</b>
5.1 Kesimpulan.....	19
5.2 Implikasi.....	19
5.3 Saran.....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>23</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model Kerangka Pemikiran .....	9
Gambar 4.1.	Uji Normalitas.....	15

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	13
Tabel 4.2	Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	15
Tabel 4.3	Uji Multikolinieritas.....	16
Tabel 4.5	Regresi Linear Berganda dengan <i>Fixed Effect Model</i> .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampian 1.	Susunan Personalia.....	23
Lampian 2.	Biaya Penelitian.....	24
Lampian 3.	Jadwal Penelitian.....	25
Lampian 4.	Surat Tugas Penelitian.....	26

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, serta kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

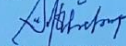
Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun tanpa arahan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof., Dr., Ir., Yudi Yulius, MBA selaku Ketua Yayasan Administrasi Indonesia.
2. Ibu Dr. Reschiwati, S.E., M.M., Ak, CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I.
3. Ibu Ida Musdafia, S.E., M.M., selaku Ketua LPPM STIE Y.A.I.
4. Bapak dan ibu teman sejawat, baik mahasiswa dan pimpinan maupun dosen STIE Y.A.I, yang telah memberi dukungan dalam proses penelitian ini.
5. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak yang harus disempurnakan. Meski demikian peneliti berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin YRA.

Jakarta, Januari 2023

Ketua Peneliti



(Seftiatul Laela, SE., M.M)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang Analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Tahun 2017 – 2021.

Populasi sebanyak 47 perusahaan, pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan 29 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan uji statistic deskriptif, uji regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis diantaranya uji t, uji F, uji koefisien determinasi. Aplikasi software yang digunakan yaitu *Eviews 9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham dengan keadaan demikian investor akan mempertimbangkan untuk melakukan investasi, dan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan demikian perusahaan harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Sedangkan secara bersama-sama *debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham, ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi bahwa koefisien *adjusted R-squared* sebesar 0.787549 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan harga saham sebesar 78,75% dan sisanya 21,25% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci** : *Debt To Equity Ratio*, Harga Saham, *Net Profit Margin*.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Didalam perusahaan umumnya memerlukan tambahan dana/modal untuk pengembangan usahanya, salah satu upaya untuk menarik modal adalah dengan memasuki pasar modal. Perkembangan ekonomi secara keseluruhan dapat dilihat dari perkembangan pasar modal dan industri sekuritas pada suatu negara. Pasar modal mempunyai peranan sebagai alat investasi keuangan dalam dunia perekonomian, dan sebagai faktor ekonomi, yang menyediakan fasilitas memperjualbelikan sekuritas. Menurut (Siregar, Rambe, & Simatupang, 2021) mengatakan bahwa salah satu peranan yang cukup penting dalam keberhasilan perusahaan untuk kekuatan pasar pada bursa efek yang ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut di pasar modal. Pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai sarana investasi bagi para investor namun juga dapat menjadi mata pencaharian, terutama dari instrument saham. Sejak kasus Covid-19 ini diumumkan, tren IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) menjadi menurun. Fluktuasi di pasar modal mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi karena menganalisis pasar modal tidak hanya sekedar melihat dari angka saja, tetapi juga melihat dari aspek keuangan, perilaku ekonomi, dan perilaku pelaku investasi atau investor.

Harga Saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham merupakan harga yang muncul sebagai hasil dari pergerakan penawaran dan permintaan yang muncul di bursa efek terhadap saham bersangkutan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka akan baik pula nilai atau citra perusahaan, dan begitu juga sebaliknya. Naik dan turun harga saham akan terkait erat dengan naiknya dan turunnya nilai perusahaan di pasar saham secara umum, dunia bisnis makro dan mikro secara khusus (Santy, Purba, dkk., 2020). Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Permintaan yang semakin tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan sehingga harga saham yang semakin meningkat dapat di jadikan indikator dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Siregar, Rambe, & Simatupang, 2021). Faktor utama yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang disebut juga faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, sedangkan faktor eksternal (*non fundamental*) diantaranya, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, yang dibahas dalam penelitian ini

*Debt to Equity Ratio (DER)*, rasio ini sering digunakan oleh manajemen untuk membandingkan antara hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan (Nainggolan, 2019). Hasil dari penelitian (Siregar, Rambe, & Simatupang, 2021). *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang mampu untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Jika biaya yang digunakan oleh pinjaman lebih besar dari pada modal yang dimiliki setiap perusahaan, maka sumber dana dari pinjaman atau utang akan menjadi tidak efektif sebab banyak jumlah bunga dibebankan karena pinjaman tersebut. Kenaikan *Debt To Equity Ratio (DER)* akan mencerminkan adanya kenaikan pembiayaan perusahaan yang bukan berasal dari sumber keuangannya sendiri, melainkan dari kreditur yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya. Oleh karena itu, investor umumnya cenderung memilih untuk berinvestasi pada perusahaan dengan *DER* yang rendah agar kepentingannya lebih terlindungi sekalipun jika terjadi penurunan bisnis pada perusahaan yang bersangkutan.

*Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini digunakan untuk menilai porsi laba bersih dalam setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi NPM akan menyebabkan harga saham semakin naik (Nainggolan, 2019). *Net Profit Margin* juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan laba bersih. Dengan tingginya *Net Profit Margin (NPM)* akan menunjukkan keadaan perusahaan yang baik dalam menciptakan profitabilitas, sehingga dampaknya adalah semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Dan semakin rendah *Net Profit Margin (NPM)* yang dihasilkan perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan Hery (2017:198). Hasil dari penelitian (Siregar, Rambe, & Simatupang, 2021) menyatakan bahwa antara teori dan penelitiannya ada kesesuaian dan menyimpulkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari uraian diatas dan berdasarkan banyak peneliti sebelumnya yang sudah melakukan penelitian ini, maka peneliti tertarik melakukan pengujian kembali fokus kepada variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian : **“Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.”**

## **1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris apakah *debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham

pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021 baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Manfaat Penelitian diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi mengambil tema yang sama. Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan saran dalam hal keterkaitan *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham. Dan bagi pembuat kebijakan, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Bagi Investor hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut : apakah *debt to equity ratio* dan *net profit margin* baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021?

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*).**

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya suatu informasi dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pelaku pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut dan diterima oleh para pelaku pasar. Pada saat perusahaan mengalami keuntungan, maka kepercayaan diri manajemen akan semakin meningkat sehingga akan mempercepat pelaporan keuangan ketika kinerja perusahaan baik. Sedangkan ketika kinerja perusahaan memburuk pihak manajemen akan mengulur waktu untuk mengumumkan laporan keuangannya.

##### **2.1.2. Harga Saham.**

Pengertian saham - Saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, semakin banyak orang yang ingin menjual saham maka saham tersebut akan bergerak turun. Penentuan Harga Saham. Harga pasar tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saat di perdagangkan di lantai bursa, informasi tentang harga saham perusahaan diperoleh dari situs data keuangan yaitu yahoo finance. Dimana harga yang nantinya digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*).

##### **2.1.3. Debt To Equity Ratio (DER).**

Menurut (Sujarweni, 2017, hal. 61) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan akan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk

memenuhi kewajibannya. Menurut Kasmir (2015:157) mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) dipakai untuk mengetahui seberapa banyak utang dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang dipakai oleh suatu perusahaan untuk menaksir sejauh mana utang perusahaan dapat ditutupi oleh ekuitas yang dimilikinya. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. Informasi peningkatan atau penurunan *DER* akan diterima pasar sebagai sinyal baik dan buruk yang akan memberikan masukan positif atau negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini mempengaruhi permintaan akan saham dan harga saham.

#### **2.1.4. Net Profit Margin (NPM).**

Menurut (Kasmir, 2018 : 199) menyatakan bahwa *profit margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan perusahaan tersebut. Menurut Hery (2017:198) mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* sebagai berikut: "*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan dengan kata lain NPM adalah ukuran untuk persentase keuntungan perusahaan setelah dikurangi semua biaya dari pengeluaran termasuk bunga dan pajak. Rasio ini menggambarkan laba bersih perusahaan yang dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diharapkan perusahaan dan kemampuan dalam mengendalikan beban usaha (Fahmi,2015:138)

## **2.2. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **2.2.1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara signifikan terhadap Harga Saham.**

*Debt to Equity Ratio* ini juga biasa disebut rasio leverage atau rasio pengungkit dimana rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang ada dalam perusahaan. DER merupakan ukuran dari rasio leverage yang diartikan sebagai tingkat pemakaian utang sebagai sumber pengeluaran. Semakin rendah DER menandakan modal yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin besar, sehingga resiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan mampu meningkatkan harga saham. Sebaliknya, semakin besar DER menunjukkan struktur modal lebih memanfaatkan hutang sehingga beban perusahaan dan ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat resikonya menjadi semakin besar. Hal ini akan berdampak keuntungan yang diperoleh akan menurun yang membuat minat para investor menurun dan harga saham di bursa ikut menurun (Gustmair dan Mariani, 2018). Teori ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nainggolan, 2019) yang menyatakan bahwa DER

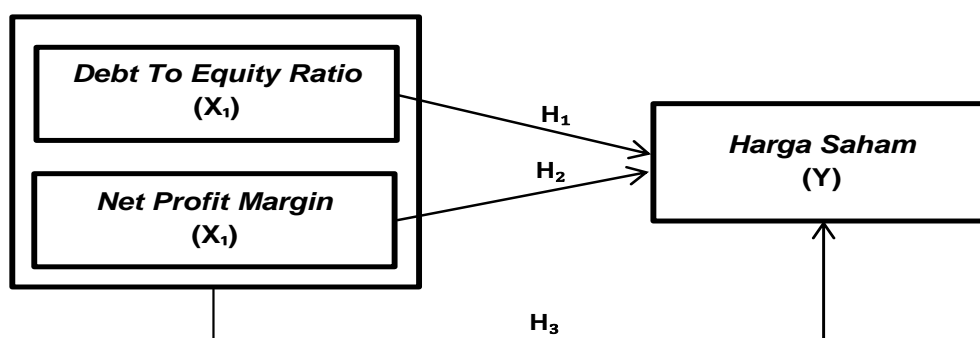
berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan rasio ini penting bagi investor dan calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan membayar hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Sedangkan penelitian (Imron, 2022) menyatakan bahwa DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, karena rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Dari penjelasan tersebut maka hipotesa yang peneliti ajukan adalah :  $H_1$  : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham

**2.2.2. Pengaruh *Net Profit Margin* secara signifikan terhadap Harga Saham.**

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total uang yang dihasilkannya Rasio ini digunakan untuk memberi analisis gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2017:235) mengatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan (bank) dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih besar per nilai dari penjualan berarti lebih efisien. Efisiensi itu membuat perusahaan lebih mungkin bertahan ketika lini produk tidak memenuhi harapan, atau ketika periode kontraksi ekonomi menghantam perekonomian yang lebih luas. Semakin besar rasio NPM, semakin baik bagi perusahaan. NPM yang tinggi akan cenderung dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Siregar, Rambe, & Simatupang, 2021) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana bila penawaran terhadap saham tinggi, maka harga saham pun akan ikut menaik, lalu penelitian (Watung & Ilat, 2016) menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari penjelasan tersebut maka hipotesa yang peneliti ajukan adalah :  $H_2$  : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham

**2.2.3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama secara signifikan terhadap Harga Saham.**

Hipotesa yang peneliti ajukan adalah :  $H_3$  : *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham



Sumber: Data diolah peneliti

**Gambar 2.1. Model Kerangka Pemikiran**

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Penetapan sampel pada penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* dan menggunakan kriteria sebagai berikut : Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala dari tahun 2017 – 2021,serta menggunakan mata uang rupiah (Rp) selama periode penelitian.

Dari populasi 47 setelah dilakukan proses pemilihan sampel, perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian hanya terdapat 29 perusahaan, dengan demikian mendapatkan 145 data observasi (29 perusahaan x 5 tahun pengamatan tahun 2017-2021)

#### 3.2. Operasionalisasi Variabel

Harga Saham (Y) yang di ukur menggunakan harga yang nantinya digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) harga akhir dari transaksi jual-beli saham di bursa efek yang berakhir pada per 31 Desember 2017, 2018, 2019, 2020, 2021.

##### 3.2.1. Debt To Equity Ratio (X1)

Menurut Kasmir (2015:157), DER adalah rasio yang dipakai oleh suatu perusahaan untuk menaksir sejauh mana utang perusahaan dapat ditutupi oleh ekuitas yang dimilikinya. Berikut rumus dari debt to equity ratio:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$$

##### 3.2.2. Net Profit Margin (X2)

Semakin besar *Net Profit Margin (NPM)* maka semakin efisiensi perusahaan dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. Dalam penelitian ini variabel NPM dapat diukur dengan :

$$Net\ Profit\ Margin\ (NPM) = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

#### 3.3. Rancangan Analisis

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan yang terdiri dari neraca, catatan atas laporan keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2017 – 2021 pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diambil melalui IDX (Indonesian Stock Exchange). Metode kuantitatif

adalah teknik yang dipakai dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data rasio dengan menggunakan analisis :

**3.3.1. Statistik deskriptif.** Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewenes.

**3.3.2. Analisis Regresi Data Panel.** Regresi data panel adalah gabungan antara data silang (*cros section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Model pendekatan yang sesuai untuk mengestimasi data panel, yaitu pendekatan model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

**3.3.3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel.** Untuk memilih model pendekatan yang paling tepat digunakan sebagai estimasi penelitian, berikut beberapa uji yang dilakukan untuk mendapatkan pendekatan terbaik dalam analisis regresi data panel:

**3.3.3.1. Uji Chow.** Uji Chow adalah untuk mengetahui apakah Teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari model regresi data panel dengan *Common Effect Mode*

**3.3.3.2. Uji Hausman.** Pengujian ini dilakukan untuk menguji metode yang paling baik digunakan, apakah *fixed effect* atau *random effect*.

**3.3.3.3. Uji Lagrange Multiplier.** Uji LM digunakan karena pada uji Chow dan uji Hausman menunjukkan model yang berbeda.

**3.3.4. Uji Asumsi Klasik.** Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dari pengujian tersebut adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

**3.3.4.1. Uji Normalitas,** dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal atau tidak normal

**3.3.4.2. Uji Multikolinieritas,** bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

**3.3.5. Uji Hipotesis.** Uji hipotesis digunakan untuk pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel atau rasio dalam suatu persamaan linier. Metode analisis yang digunakan antara lain:

**3.3.5.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t),** disebut juga sebagai uji signifikansi individual yaitu menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

**3.3.5.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F),** digunakan mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

**3.3.5.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).** dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.



## BAB IV.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Sampel Penelitian

##### Perusahaan Sampel Penelitian

1). AIMS- PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. 2). AKRA- AKR Coprindo Tbk. 3). APII- Arita Prima Indonesia Tbk,PT. 4). BMSR- PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. 5). BOGA- PT Bintang Oto Global Tbk. 6). CARS-Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. 7). CLPI- PT Colorpak Indonesia Tbk. 8). DSSA-PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. 9). DWGL- Dwi Guna Laksana Tbk. 10). EMPT- PT Enseval Putera Megatrading Tbk. 11). FISH- FKS Multi Agro Tbk. 12). HADE- Himalaya Energi Perkasa Tbk. 13). HEXA- Hexindo Adiperkasa Tbk,PT. 14). INTA- Intraco Penta Tbk. 15). INTD- Inter Delta Tbk. 16). JKON- Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk,PT. 17). KOBX- PT Kobexindo Tractors Tbk. 18). KONI- PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. 19). LTLS- PT Lautan Luas Tbk. 20). MICE- PT Multi Indocitra Tbk. 21). OKAS- PT Ancora Indonesia Resources Tbk . 22). SDPC- PT Millennium Pharmacon International Tbk. 23). SQMI- PT Renuka Coalindo Tbk. 24). TGKA- PT Tigaraksa Satria Tbk. 25) TIRA- PT Tira Austenite Tbk. 26). TURI- PT Triwira Insanlestari Tbk. 27). UNTR- PT United Tractor Tbk. 28). WAPO- PT Wahana Prontural Tbk. 29). WICO- PT Wicaksana Overseas International Tbk.

#### 4.2. Hasil Pengolahan Data

##### 4.2.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	2484.414	0.255440	0.270793
Median	414.0000	0.196433	0.063779
Maximum	49000.00	0.881973	4.479693
Minimum	50.00000	0.055542	0.000000
Std. Dev.	6629.971	0.148679	0.599508
Skewness	4.418837	1.743199	4.191002
Kurtosis	24.89969	6.638777	24.18105
Jarque-Bera	3369.443	153.4322	3134.990
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	360240.0	37.03874	39.26500
Sum Sq. Dev.	6.3309	3.183184	51.75494
Observations	145	145	145

Sumber : *Eviews 9*.

Dapat disimpulkan pada table 4.1. perhitungan statistik deskriptif pada variabel penelitian dari 145 data observasi, di peroleh hasil dibawah ini :

#### 4.2.1.1. Harga Saham (Y),

Nilai minimum dari harga saham sebesar 50.00000, dan nilai maksimum sebesar 49000.00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai harga saham perusahaan dari sampel penelitian ini berkisar antara 50.00000 hingga 49000.00, dengan nilai mean sebesar 2484.414, pada nilai stantar deviasi sebesar 6629.971. Standar deviasi lebih besar dari nilai mean, yaitu  $6629.971 > 2484.414$ , ini menunjukkan bahwa sebaran data tidak merata, dikarenakan perbedaan data satu dengan lainnya lebih besar dari nilai rata-rata.

#### 4.2.1.2. Debt To Equity Ratio (X1),

Nilai minimum dari *debt to equity rasio* sebesar 0.055542, dan nilai maksimum sebesar 0.881973. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *debt to equity rasio* dari sampel penelitian ini berkisar antara 0.055542 hingga 0.881973, dengan nilai mean sebesar 0.255440, pada nilai stantar deviasi sebesar 0.148679. Standar deviasi lebih besar dari nilai mean, yaitu  $0.148679 < 0.255440$ , ini menunjukkan bahwa sebaran data adalah merata.

#### 4.2.1.3. Net Profit Margin (X2),

Nilai minimum dari *debt to equity rasio* sebesar 0.000000, dan nilai maksimum sebesar 4.479693. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *debt to equity rasio* dari sampel penelitian ini berkisar antara 0.000000 hingga 4.479693, dengan nilai mean sebesar 0.270793, pada nilai stantar deviasi sebesar 0.599508. Standar deviasi lebih besar dari nilai mean, yaitu  $0.599508 > 0.270793$ , ini menunjukkan bahwa sebaran data adalah tidak merata, dikarenakan perbedaan data satu dengan lainnya lebih besar dari nilai mean (rata-rata).

### 4.2.2. Uji Analisis Regresi Data Panel

#### Kesimpulan Model

Tabel 4.2. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

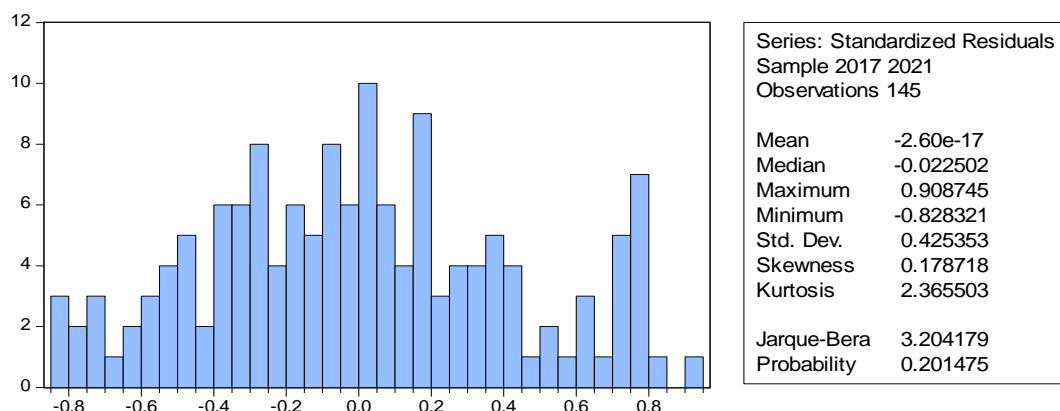
Uji Pemilihan Model	Hasil Pengujian Model	Model Terpilih
<b>Uji Chow</b> H <sub>0</sub> = CEM H <sub>1</sub> = FEM H <sub>0</sub> jika Uji <i>Chi-Square</i> Prob > α0.05 H <sub>1</sub> jika Uji <i>Chi-Square</i> Prob < α0.05	CEM vc FEM  <i>Chi-Square</i> Prob = 0.0000< α0.05	FEM
<b>Uji Hausman</b> H <sub>0</sub> = REM H <sub>1</sub> = FEM H <sub>0</sub> jika Uji <i>Hausman</i> Prob > α0.05 H <sub>1</sub> jika Uji <i>Hausman</i> Prob < α0.05	REM vc FEM  <i>Hausman</i> Prob = 0.3521<α0.05	FEM

Sumber: Data Sekunder Dianalisis, 2022

Berlandaskan tabel 4.2 disimpulkan bahwa model analisis selanjutnya menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*.

### 4.2.3. Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.3.1. Uji Normalitas



Gambar 4.1. Uji Normalitas

Sumber : Data Diolah Eviews 9

Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas terlihat pada nilai *Jarque-Bera* sebesar 3.204179 nilai itu lebih kecil dibandingkan dengan  $X^2$  tabel sebesar 174.100981 dimana nilai *Probability* sebesar  $0.201475 > 0.05$ . Peristiwa ini menggambarkan bahwa residualnya berdistribusi normal.

#### 4.2.3.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1	-0.1644033462122188
X2	-0.1644033462122188	1

Sumber : Data Diolah Eviews 9

Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas menggambarkan nilai koefisien korelasi antarvariabel  $< 0.8$  jadi tidak terdapat multikolinearitas.

#### 4.2.4. Uji Hipotesis

Tabel 4.4. Uji Regresi Linear Berganda Dengan *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/31/22 Time: 17:11				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 29				
Total panel (balanced) observations: 145				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4086.984	726.8655	5.622752	0.0000
X1	6301.263	2535.889	2.484834	0.0144
X2	27.55467	529.3853	0.052050	0.9586
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.831809	Mean dependent var	2484.414	
Adjusted R-squared	0.787549	S.D. dependent var	6629.971	
S.E. of regression	3055.916	Akaike info criterion	19.07460	
Sum squared resid	1.0609	Schwarz criterion	19.71100	

Log likelihood	-1351.908	Hannan-Quinn criter.	18.33319
F-statistic	18.79340	Durbin-Watson stat	1.299423
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Eviews 9

#### 4.2.4.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) - Berdasarkan tabel 4.4 maka :

a. **Hipotesis Pertama ( $H_1$ ).** Berdasarkan hasil pengujian t *debt to equity ratio* memiliki  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 2.484834 dengan tingkat signifikan sebesar 0.0144. Peristiwa ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{statistik}}$  lebih kecil daripada  $t_{\text{tabel}}$  ( $2.484834 < 1.976931$ ) dengan nilai signifikansi  $0.0144 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

b. **Hipotesis Kedua ( $H_2$ ).** Berdasarkan hasil pengujian t *net profit margin* memiliki  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 0.052050 dengan tingkat signifikan sebesar 0.9586. Peristiwa ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{statistik}}$  lebih kecil daripada  $t_{\text{tabel}}$  ( $0.052050 < 1.976931$ ) dengan nilai signifikansi  $0.9586 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### 4.2.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4.4. diatas dapat disimpulkan bahwa  $F_{\text{statistik}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $18.79340 > 18.33319$ ) dan nilai signifikansinya  $0.000000 < 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin secara bersama berpengaruh terhadap Profitabilitas.

#### 4.2.4.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 4.4, Adjusted R-squared mempunyai nilai sebesar 0.787549. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang ada dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 78.75% sedangkan sisanya sebesar 21,25% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

### 4.3. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

#### 4.3.1. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham ( $H_1$ )

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) diketahui bahwa secara parsial terjadi pengaruh variabel debt to equity ratio terhadap harga saham. Maka laba, minat para investor, dan harga saham di bursa juga akan menurun dikarenakan adanya laba yang diperoleh sebagian besar dipakai untung membayar kewajiban perusahaan. Pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sugitajaya, Susila, & Atidira, 2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian ini berbanding terbalik dengan (Erawati & Alawiyah, 2021) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### 4.3.2. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham ( $H_2$ )

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) diketahui bahwa secara parsial tidak berpengaruh net profit margin terhadap harga saham. Jika perusahaan tidak mempunyai

kemampuan menghasilkan keuntungan bersih, maka para investor tidak akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga pasar akan turun. Hasil pengujian ini sejalan dengan (Manulang, Panjaitan, Damanik, & Manalu Ester, 2021) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham berbanding terbalik dengan penelitian (Siregar, Rambe, & Simatupang, 2021) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **4.3.3. Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama terhadap Harga Saham ( $H_3$ )**

Berdasarkan uji F, menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### **4.3.4. Koefisien Determinasi**

Nilai Adjusted R Squared sebesar 0.787549 atau 78.75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan harga saham sebesar 78.75%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 21.25% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan.

1. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

#### 5.2. Implikasi.

1. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan *Debt To Equity Ratio* perusahaan untuk melakukan investasi.
2. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi.

#### 5.3. Saran.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar dapat menambahkan beberapa variabel perhitungan lainnya seperti variabel earnings per share, tingkat bunga dan kurs valuta asing.
2. Bagi Perusahaan, manajemen perusahaan harus memberikan kepercayaan terhadap investor terkait perusahaannya dengan menggunakan rasio keuangan agar dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal.
3. Bagi Investor, Sebaiknya para investor harus teliti sebelum membeli saham dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan alat rasio keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifatussalimah, & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *Jurnal Manajemen*, 13 - 28  
doi:<http://dx.doi.org/10.47313/oikonomia.v16i2.1142>
- Erawati, T., & Alawiyah, H. N. (2021). Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 - 2019. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*, 84 - 100. Retrieved from <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2017). *Analisa Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Salemba Empat
- Ida, M., & Dwiridotjahjono, J. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Leverage, dan Asset Growth Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 241 - 251. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/drj.v4i3.10483>
- Imron, U. D. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 579 - 592. doi:<https://doi.org/10.2568/yum.v5i1.1619>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kashmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kayo, E. S. (2020, Februari 12). *SAHAMOK*. Retrieved from Sub Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi lainnya: <https://www.sahamok.net/emiten/sector-perdagangan-jasa-investasi/sub-sektor-perdagangan-besar-barang-produksi/>
- Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., & Manalu Ester, J. (2021). Pengaruh ROA, DER, NPM, Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 - 2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/13153>
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murti, R. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013– 2017. *Borneo Student Research*. Retrieved from <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1142/432>
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014- 2017. *Jurnal Manajemen*, 61 - 70. Retrieved from <http://ejournal.lmiimedan.net/>
- Niawati, Sulaeman, S., & Azhar, Z. (2021). Pengaruh CR, DER, ROE, TATO, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 - 2018. *Ilmu Manajemen*, 1 - 17. Retrieved

from

<https://jom.unpak.ac.id/index.php/ilmumanajemen/article/download/1740/1457>

*PT Bursa Efek Indonesia*. (n.d.). Retrieved from Laporan Keuangan Tahunan:

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Santy, Purba, N. I., Nduru, S., Pratama, A., & Lilia, W. (2020, Oktober). Pengaruh CR, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Trade Service Tahun 2014 - 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 1013 - 1020. doi:10.33087/jiubj.v20i3.1037

Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021, Januari ). Pengaruh Debt To Equity, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estes yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Akmami*, 2, 17 - 31. doi:<https://doi.org/10.53695/ja.v2i1.124>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugitajaya, K., Susila, G., & Atidira, R. (2020, Juli ). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2 No. 1, 83 - 92. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/26203/15512>

Sujarweni, V. Wiratma.(2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Sutrisno. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2011 – 2015. *Jurnal EMBA*, 4, 518 - 529. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.4.2.2016.13108>

Wicaksono, R. B. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2013. *Udinus Repository*, 1-13. Retrieved from <http://eprints.dinus.ac.id/17694/>

Widoatmojo Sawiji, R. L. (2004). *Cara cepat memulai investasi saham*. jakarta: Elex Media Komputindo. Retrieved from Cara cepat memulai investasi saham: panduan bagi pemula.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. SUSUNAN PERSONALIA

#### 1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Seftiatul Laela, S.E, M.M.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Disiplin Ilmu : Ekonomi / Akuntansi
- d. Pangkat / golongan : III c
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

#### 2. Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : M. Aldi Alamsyah (2018031094)
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Disiplin Ilmu : Ekonomi / Akuntansi
- d. Pangkat / golongan : -
- e. Jabatan Fungsional : -
- f. Fakultas / Jurusan : -

- 3. Waktu Penelitian : 6 bulan (Juli-Desember 2022)

**Lampiran 2.****BIAYA PENELITIAN****Ringkasan Biaya Penelitian**

No.	Jenis Biaya Penelitian	Biaya (Rp.)
1.	Honor	1.000.000
2.	Pembelian Bahan Habis Pakai	1.000.000
3.	Perjalanan	500.000
4.	Lain-lain	500.000
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>3.000.000</b>

**JADWAL PENELITIAN**

NO	Jenis Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan Penelitian					
		Tahun 2022					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Penelitian (Uji Coba Instrumen Penelitian)						
2.	Menetapkan desain penelitian dan instrumen penelitian serta bahan/peralatan untuk penelitian						
3.	Menyusun format pengumpulan data						
4.	Melakukan pemantauan atas pengumpulan data dengan frekuensi bergantung pada keperluan						
5.	Menyusun dan mengisi tabulasi agar data siap dianalisis						
6.	Menganalisis data secara keseluruhan Laporan Hasil Penelitian						
7.	Menyimpulkan hasil analisis, membuat keimpulan hasil pembahasannya						
8.	Menyusun konsep laporan						
9.	Menyusun konsep akhir						



# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

- Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)
  - Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)
- Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : [stie@yai.ac.id](mailto:stie@yai.ac.id)

## SURAT TUGAS

No.232a/K/STIE Y.A.I/VII/2022

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Seftiatul Laela, SE, M.M  
NIDN : 0304095801  
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : M. Aldi Alamsyah  
NIM : 2018031094  
Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

**Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Waktu : Juli 2022 – Desember 2022

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 17 Juli 2022

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,

  
Dr. Reschiwati, SE, MM, AK, CA  
Ketua

Tembusan kepada :

- Yth. Bapak Ketua Y.A.I
- Yth. Karo. Personalia dan PSDM Y.A.I